

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Mayora Indah Tbk., dan PT. Siantar Top Tbk. pada tahun 2007 sampai tahun 2010 maka dapat diambil kesimpulan:

1. PT. Indofood Sukses Makmur

Berdasarkan analisis rasio likuiditas, perusahaan menunjukkan kinerja yang baik ditunjukkan dari kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang baik. Berdasarkan rasio aktivitas, kinerja perusahaan dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan pada perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva. Sedangkan berdasarkan analisis rasio solvabilitas dapat dilihat perusahaan menunjukkan kinerja yang baik karena total hutang perusahaan yang menurun dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Berdasarkan rasio profitabilitas juga terlihat kinerja perusahaan yang baik karena terjadinya penurunan harga pokok barang yang dijual, pengembalian hasil penjualan yang tinggi kepada pemilik atas investasi di perusahaan, dan meningkatnya pendapatan per lembar saham yang diperoleh perusahaan di setiap tahunnya. Secara keseluruhan kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

yang dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan menunjukkan hasil yang baik.

2. PT. Mayora Indah Tbk.

Melalui analisis rasio likuiditas terlihat kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan oleh pembayaran kewajiban jangka pendek yang baik, rasio aktivitas perusahaan juga menunjukkan kinerja yang baik karena semakin efisien dan efektifnya perusahaan dalam mengelola persediaan dan mengelola seluruh aktivasnya untuk menghasilkan penjualan. Berdasarkan rasio profitabilitas, perusahaan juga menunjukkan kinerja yang baik dilihat dari keefektifan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aktiva, terus meningkatnya persentase hasil yang diperoleh pemilik atas investasi di perusahaan, dan semakin tingginya pendapatan yang diterima dari setiap lembar saham yang dimiliki perusahaan. Namun berdasarkan rasio solvabilitas diperlihatkan kinerja yang kurang baik dikarenakan hutang perusahaan yang meningkat. Secara keseluruhan kinerja PT. Mayora Indah Tbk. yang dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan menunjukkan hasil yang baik.

3. PT. Siantar Top Tbk.

Pada PT. Siantar Top Tbk., kinerja yang baik ditunjukkan pada rasio likuiditas. Sedangkan berdasarkan rasio aktivitas, kinerja perusahaan yang kurang baik ditunjukkan karena meningkatnya harga pokok barang yang dijual, dan meningkatnya jumlah piutang perusahaan yang berarti menimbunnya dana perusahaan pada aset piutang dikarenakan piutang tidak terbayar. Sementara itu analisis rasio solvabilitas perusahaan juga

menunjukkan kinerja yang kurang baik disebabkan peningkatan hutang perusahaan, dan berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik yang disebabkan peningkatan laba bersih setelah pajak yang kurang signifikan dibandingkan peningkatan penjualan, total aktiva dan total modal perusahaan. Secara keseluruhan kinerja PT. Siantar Top Tbk. yang dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan menunjukkan hasil yang kurang baik.

4. PT. Mayora Indah Tbk. adalah perusahaan yang memiliki kinerja paling baik dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dan PT. Siantar Top Tbk. Keunggulan yang ditunjukkan oleh PT. Mayora Indah Tbk. adalah dalam hal kemampuan pembayaran kewajiban jangka pendek yang lebih baik, keefektifan dalam pengelolaan persediaan, keefisienan dalam mengelola seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan, kemampuan pembayaran bunga yang lebih baik, lebih efektifnya manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aktiva, lebih besarnya persentase hasil yang diperoleh pemilik atas investasi di perusahaan, dan lebih besarnya pendapatan yang diterima dari setiap lembar saham yang dimiliki perusahaan.

1.2 Saran

Melalui hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Agar kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. menjadi semakin baik maka perusahaan harus meningkatkan keefektifan dalam mengelola persediaan, piutang, dan total aktiva yang dimiliki agar dapat meningkatkan penjualannya.

2. Untuk PT. Mayora Indah Tbk.

Satu hal yang perlu diperhatikan PT. Mayora Indah Tbk. agar dapat meningkatkan kinerja perusahaannya adalah dalam mempertimbangkan pemakaian hutang jangka panjang agar jangan terjadi pemakaian hutang jangka panjang yang melebihi kemampuan perusahaan dalam membayarnya.

3. Untuk PT. Siantar Top Tbk.

Dalam hal ini cukup banyak bagian yang harus menjadi perhatian bagi PT. Siantar Top Tbk. dalam meningkatkan kinerjanya. Perusahaan harus efektif dalam mengelola persediaan dan piutang yang dimiliki agar tidak terjadi penimbunan dana pada aset tersebut. Perusahaan juga harus cermat dalam mempertimbangkan pemakaian hutang jangka panjang untuk membiayai aktivitya agar jangan melebihi kemampuan perusahaan dalam membayarnya. Selanjutnya yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan adalah untuk meningkatkan perolehan laba bersih setelah pajak dari hasil penjualan, keefektifan dalam mengelola total aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih, dan meningkatkan hasil perolehan pemilik atas investasi di perusahaan.